

# Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
SEBELAS

PENERAPAN MODERN  
UNTUK PERORANGAN



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di [thirdmill.org](http://thirdmill.org).

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	166
Pertanyaan Aplikasi.....	199

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

I. Introduksi (0:20)

II. Keragaman (3:20)

A. Perintah Alkitab (5:17)

1. Perjanjian Lama (6:48)

2. Perjanjian Baru (14:45)

B. Manusia dan Kondisi/Situasi (23:06)

1. Perintah yang “Lebih Tinggi” (24:10)

2. Perintah yang “Lebih Rendah” (27:46)

III. Hikmat (33:50)

A. Pemimpin (35:56)

1. Perjanjian Lama (36:50)

2. Perjanjian Baru (40:27)

B. Komunitas (46:06)

1. Perjanjian Lama (46:46)

2. Perjanjian Baru (51:13)

IV. Kesimpulan (59:42)

## Catatan

### I. **Introduksi**

Setiap kali kita menerapkan Alkitab, kita harus memperhitungkan tiga jenis kesenjangan yang ada di antara penerima asli Alkitab dan penerima modern:

- Periode Sejarah
- Kebudayaan
- Pribadi

### II. **Keragaman**

Alkitab dirancang untuk digunakan oleh banyak orang yang berbeda dalam banyak keadaan yang berbeda.

#### A. **Perintah Alkitab**

Alkitab menyediakan:

- Beberapa prinsip universal untuk diikuti oleh semua orang di segala waktu.
- Pedoman-pedoman umum bagi banyak orang dalam banyak keadaan.
- Perintah-perintah spesifik untuk orang dan situasi yang spesifik.
- Contoh-contoh tentang orang-orang yang berhasil atau gagal menjalankan perintah-perintah Alkitab.

## 1. Perjanjian Lama

Dalam Matius 22:36-40, Yesus menyebutkan dua perintah yang memiliki prioritas melampaui semua perintah Alkitab lainnya:

- " Kasihilah Tuhan Allahmu" (Ulangan 6:5).
- "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Imamat 19:18).

Dari sudut pandang Yesus, kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama adalah prinsip universal yang harus dilaksanakan oleh setiap orang.

Yesus memerintahkan agar kita melakukan semua perintah yang ada, dari yang paling kecil sampai yang paling besar (Matius 5:19; 23:23).

Pandangan Yesus tentang perintah Allah dalam Perjanjian Lama diumpamakan seperti hiasan gantung:

- Prinsip-prinsip universal (dua perintah yang terutama)
- Pedoman-pedoman umum (Sepuluh Perintah Allah, keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan)
- Instruksi-instruksi spesifik (bagaimana orang harus melaksanakan perintah yang "lebih tinggi"/lebih utama)

- Contoh-contoh historis (bagaimana orang menaati atau tidak menaati perintah Allah).

Susunan ini menjelaskan bagaimana Yesus menginginkan para murid-Nya untuk menangani seluruh ruang lingkup dari perintah yang ada dalam Perjanjian Lama.

## 2. Perjanjian Baru

Para penulis Perjanjian Baru mengajarkan kepada jemaat mula-mula cara untuk menerapkan perintah Perjanjian Lama dalam zaman perjanjian yang baru.

Para penulis Perjanjian Baru menekankan bahwa para pengikut Kristus harus memelihara prioritas-prioritas yang ditetapkan oleh Yesus.

- Prinsip-prinsip universal
- Pedoman-pedoman umum
- Instruksi-instruksi spesifik
- Contoh-contoh historis

Dengan caranya masing-masing, setiap perintah Alkitab relevan untuk setiap pengikut Kristus.

## **B. Manusia dan Situasi**

Allah menyatakan kehendak-Nya melalui berbagai macam perintah yang ada di dalam Alkitab.

Untuk menerapkan perintah-perintah ini, kita harus mempertimbangkan wahyu umum Allah.

### **1. Perintah yang “lebih tinggi”**

Perintah Alkitab yang “lebih tinggi” mencakup baik prinsip-prinsip universal maupun pedoman-pedoman umum.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip Alkitab yang “lebih tinggi”, kita harus:

- Menilai karakteristik-karakteristik dari orang yang terlibat.
- Menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dengan berbagai cara dalam situasi yang berbeda.



## 2. Perintah yang “lebih rendah”

Perintah yang ““lebih rendah”” mencakup perintah-perintah Alkitab yang spesifik, serta contoh-contoh historis.

Perintah yang “lebih rendah” diterapkan secara berbeda bergantung pada keragaman orang dan keadaan yang terlibat.

### III. Hikmat

Kita harus memperoleh hikmat dalam penerapan dengan jalan berinteraksi dengan orang lain.

#### A. Para Pemimpin

Para penulis Alkitab pertama-tama menulis kepada para pemimpin umat Allah yang ditetapkan untuk menjelaskan dan menyebarkan ajaran Alkitab.

## 1. Perjanjian Lama

Para penulis Perjanjian Lama terutama berbicara kepada para pemimpin Israel.

Tiga Bukti:

- Rujukan:
  - Taurat Musa disimpan di bawah pengawasan para imam Lewi (Ulangan 31:9; 2 Raja-Raja 22:8-10);
  - *Kitab Perjanjian* ditulis kepada para hakim (Keluaran 21:1-23:9);
  - Amsal dikumpulkan oleh orang-orang berhikmat yang berkedudukan tinggi dan para bangsawan (Amsal 1:1, 25:1).
  
- Isi:
  - Banyak kitab Perjanjian Lama membahas secara panjang lebar tentang topik-topik yang tidak langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dari kebanyakan orang Israel (1 Raja-Raja 6);
  - Renungan dalam kitab Pengkhotbah jauh dari tantangan yang dihadapi oleh mayoritas orang Israel.

- Kompleksitas:
  - Banyak kitab dalam Alkitab disusun dengan sangat rumit sehingga orang Israel biasa akan menganggap kitab-kitab itu membingungkan.

## 2. Perjanjian Baru

Para penulis Perjanjian Baru juga merancang kitab-kitab mereka bagi para pemimpin di dalam gereja mula-mula.

- Rujukan: 1 dan 2 Timotius ditujukan kepada Timotius; kitab Titus ditujukan kepada Titus.
- Isi: Para penulis berkonsentrasi pada perkara-perkara yang kurang dikenal oleh kebanyakan orang percaya pada abad pertama.
- Kompleksitas: para penulis Perjanjian Baru menulis surat-surat yang canggih secara teologis (2 Petrus 3:16).

Orang-orang Kristen modern memerlukan para pemimpin yang berpengalaman untuk menolong mereka menangani isi Alkitab yang kurang dikenal dan kompleksitas Alkitab.

Studi Alkitab secara pribadi bermanfaat, tetapi penting sekali untuk mengenali para pemimpin yang dapat membantu kita dalam menerapkan Alkitab (Ibrani 13:17).

## **B. Komunitas**

Para penulis Alkitab menulis dengan harapan bahwa para pemimpin akan menyebarkan Alkitab kepada umat Allah di dalam komunitas.

### **1. Perjanjian Lama**

Isi kitab-kitab Perjanjian Lama didistribusikan dalam komunitas Israel yang lebih luas.

- Para imam Lewi membacakan Taurat kepada komunitas (Ulangan 31:9-29).
- Musa menuliskan berkat dan kutuk dari Taurat menjadi lagu supaya umat dapat menyanyikannya.
- Orang Lewi dan para hakim mengajarkan kepada rakyat secara umum tentang implikasi dari Taurat (Ulangan 17:8-13; 1 Raja-Raja 3:16-28).
- Sang raja membacakan Alkitab kepada umat itu pada saat pembaruan perjanjian (2 Raja-Raja 23:1-3).

- Para tua-tua dari suku-suku Israel menerapkan Firman Allah untuk kehidupan orang-orang yang mereka layani (Ezra 10:16).
- Orang tua diperintahkan untuk mengajar anak-anak mereka tentang peraturan Paskah dan Taurat (Keluaran 12:27; Ulangan 6:6-9).
- Para anggota komunitas itu saling memberikan dorongan untuk mengikuti ajaran Alkitab.
- Banyak bagian Perjanjian Lama tampaknya dirancang untuk dihafalkan (Mazmur 119:11-16).

## 2. Perjanjian Baru

Gereja mula-mula menerima Alkitab dengan cara yang mengikuti praktik sinagoge abad pertama:

- Para pemimpin gereja membacakan dan menjelaskan Alkitab (Lukas 4:14-29; Kolose 4:16).
- Orang Kristen mula-mula mempelajari dan menerapkan Alkitab terutama dalam komunitas.

- Orang Kristen mula-mula menghafalkan ajaran Perjanjian Baru dan merenungkan maknanya.

Tiga implikasi untuk menerapkan Alkitab dalam kehidupan pribadi kita:

- Kita memerlukan para pemimpin yang memiliki karunia Roh untuk menolong kita menerapkan Alkitab dalam kehidupan kita.
- Interaksi dengan orang-orang Kristen lain yang setia menolong kita untuk menerapkan Alkitab secara akurat.
- Melalui perenungan yang sungguh-sungguh, Roh Allah akan mengaruniakan kepada kita wawasan dan keyakinan yang teguh untuk menerapkan Alkitab dengan cara-cara yang menyukakan Dia.

#### **IV. Kesimpulan**





3. Jelaskan perbedaan antara perintah yang “lebih tinggi” dengan perintah yang “lebih rendah”.

4. Bukti apakah yang kita miliki yang menunjukkan bahwa para pemimpin Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah para penerima primer dari Alkitab?



## Pertanyaan Aplikasi

1. Firman Allah dimaksudkan untuk mempengaruhi setiap bidang kehidupan kita. Sebutkan beberapa bidang spesifik dalam kehidupan Anda di mana Anda telah berhasil menerapkan Alkitab. Sebutkan beberapa bidang spesifik dalam kehidupan Anda di mana Anda bergumul untuk menerapkan Alkitab?
2. Alkitab menyediakan prinsip-prinsip universal, pedoman-pedoman umum, perintah-perintah spesifik, dan contoh-contoh dari keberhasilan dan kegagalan untuk membimbing hidup kita. Bagaimanakah pemahaman tentang keragaman perintah ini seharusnya mempengaruhi cara kita menerapkan Alkitab?
3. Berikan beberapa contoh spesifik tentang bagaimana Anda sedang menaati perintah Kristus untuk mengasihi sesama Anda di dalam situasi Anda yang sekarang.
4. Ketika Anda menghadapi pilihan dalam hidup ini, apakah Anda biasanya mempertahankan prioritas-prioritas yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya, atau apakah Anda kadang-kadang terhanyut di dalam detail-detail Alkitab dan melupakan perintah yang “lebih tinggi”? Jelaskan jawaban Anda.
5. Bagaimanakah Anda saat ini menerapkan perintah Alkitab yang “lebih tinggi” dan “lebih rendah” di dalam konteks pelayanan pribadi Anda dan di dalam situasi pribadi Anda?
6. Bagaimanakah pada pemimpin Kristen dan/atau orang-orang Kristen lainnya telah menolong Anda memahami ajaran-ajaran yang tidak Anda kenal dan yang kompleks di dalam Alkitab? Berikan contoh-contoh spesifik.
7. Kekuatan dan penghiburan apakah yang Anda peroleh ketika Anda mengetahui bahwa Allah telah merancang proses penerapan Alkitab untuk terjadi baik di bawah pengawasan para pemimpin yang telah ditunjuk maupun di dalam komunitas dengan orang-orang Kristen yang setia?
8. Apakah kita harus *selalu* mempelajari Alkitab di dalam komunitas bersama orang lain? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa? Kutiplah beberapa contoh untuk mendukung posisi Anda.

9. Bagaimanakah kita dapat menemukan keseimbangan di antara ekstrem terlalu bergantung pada para pemimpin gereja dan ekstrem tetap menutup diri dan mempraktikkan individualisme ketika kita mempelajari Alkitab?
  
10. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dalam pelajaran ini?